

PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEKTOR KULINER DI KECAMATAN BANDA SAKTI KOTA LHOKSEUMAWE

Mukhlisul Muzahid¹, Lukman², M. Yazid AR³, Anhar Firdaus⁴, Anwar⁵
¹²³⁴ Jurusan Tata Niaga, Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jln. Banda Aceh Medan Km. 280 Buketrata 24301 Indonesia

¹ mukhlisul.mz@gmail.com

Abstract - The Covid-19 pandemic in Indonesia was first detected on March 2, 2020, when 2 people were confirmed to have contracted it from a Japanese citizen. On April 9, the pandemic had spread to 34 provinces in Indonesia with DKI Jakarta, East Java, Central Java, West Java and South Sulawesi provinces being the most affected provinces. Since the outbreak of the corona virus or known as the covid-19 pandemic, there has been a very significant decline in the income of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM). There are several UMKM business fields that are the most affected, namely providers of the culinary sector (food and beverage), accommodation, tourism, and trade as well as other service sectors. This study aims to and analyze how much influence the covid-19 pandemic has on the income of Micro, Small and Medium Enterprises in the culinary sector in Banda Sakti District, Lhokseumawe City. The research method used is descriptive quantitative method, using primary data sources through questionnaires and secondary from references to previous research results and online news that are directly related to this research. This research stage starts from a preliminary survey to the market area and interviews with business actors to obtain information about UMKM businesses and income levels. In this study using the Linear Regression Analysis method with the consideration that the pattern of relationships between variables in the study is correlative and causal. This model will be able to answer the form of research problems so that the goal can be achieved, namely measuring how much influence the covid-19 pandemic has on UMKM business income. Respondents in this study were UMKM business actors totaling 65 respondents with a cluster random sampling approach. The results of the study provide empirical evidence that the covid-19 pandemic has a negative and significant effect on income levels in micro, small and medium enterprises in the culinary sector in Lhokseumawe with a magnitude of 73.1%. This research is expected to be a government policy to make local regulations (kanun) to save business people in the city of Lhokseumawe.

Keywords: Income, UMKM, Covid-19, Pandemic.

I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Pada dasarnya pembedaan antara usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, usaha besar umumnya didasarkan pada nilai aset awal, tidak termasuk tanah dan bangunan, omset rata-rata pertahun, atau jumlah pekerja tetap. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah ditegaskan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan

stabilitas ekonomi dan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat.

Fenomena ini menyebabkan adanya perubahan pola pembelian konsumen karena pembatasan sosial, meskipun sudah banyak konsumen yang melakukan pembelian online, namun banyak pelaku usaha yang mengalami kerugian karena berkurangnya transaksi penjualan, termasuk dengan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang terdampak akan adanya pandemi Covid-19 adalah UMKM yang berada di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Dampak yang dirasakan akibat pandemi adalah penurunan omset penjualan yang tinggi, penurunan tingkat daya beli konsumen, pengurangan tenaga kerja dan besarnya beban operasional usaha.

Permasalahan utama pada UMKM sektor kuliner adalah menurunnya omzet penjualan atau pendapatan usaha akibat dari adanya pembatasan sosial (*social distancing*) dan

pembatasan fisik (*physical distancing*) serta aturan tetap dirumah (*stay at home*) sehingga berkurangnya konsumen atau pelanggan yang melakukan transaksi pembelian akibat pandemi covid19 tersebut, perilaku konsumen yang berubah dari pola konsumsi di luar rumah menjadi pola konsumsi olahan dirumah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pandemi covid 19 terhadap perubahan pendapatan UMKM di kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, dengan objek penelitian para pelaku usaha yang bergerak dibidang kuliner yang jumlahnya sangat banyak tersebar di setiap sudut Kota Lhokseumawe.

Tujuan khusus penelitian ini, memberikan bukti empiris pandemi covid 19 terhadap pelaku usaha UMKM, agar pelaku usaha dapat melakukan modifikasi, inovasi produk, sistem pemasaran dan pelayanan prima pelanggan, agar minat konsumen dapat pulih kembali untuk melakukan transaksi pada UMKM. Sehingga pelaku usaha UMKM dapat bertahan dan memajukan usahanya dengan kondisi ekonomi yang belum stabil.

Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar Pengaruh Pandemi Covid-19 secara Simultan terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.
2. Seberapa besar Pengaruh Pandemi Covid-19 secara Parsial terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Memberikan bukti empiris besarnya Pengaruh Pandemi Covid-19 secara Simultan terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.
2. Memberikan bukti empiris besarnya Pengaruh Pandemi Covid-19 secara Parsial terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam bidang pertumbuhan ekonomi khususnya pada tingkat pendapatan bidang usaha mikro, kecil dan menengah, selain itu penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah untuk melakukan pemberdayaan dan pendampingan usaha usaha mikro, kecil dan menengah dalam meningkatkan pendapatan usaha.

- b. Bagi pelaku usaha untuk dapat melakukan inovasi pemasaran produk agar dapat bersaing ditengah pandemi.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pandemi Covid-19

Corona Virus Disease 2019 atau dikenal dengan Covid-19 merupakan wabah baru yang muncul di akhir tahun 2019. Wabah ini berasal dari Wuhan, China muncul pertama kalinya. Wabah ini termasuk virus yang sangat berbahaya dikarenakan virus yang tidak terlihat dan dapat mematikan banyak orang. Adanya virus ini tidak hanya berdampak pada kesehatan, melainkan juga kepada beberapa sektor misalnya ekonomi, politik dan sosial, dan baru sekarang ditemukannya vaksin untuk menangkal virus Covid.

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia/ Public Health Emergency of International Concern (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus Covid-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara. Penyakit Virus Corona (Covid-19) tahun 2020 merebak virus baru coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut Coronavirus disease 2019 (Covid-19). Virus ini ditemukan pertama kali di Wuhan, China. Sampai sekarang virus ini sudah lebih 117 juta kasus di dunia. (WHO, Maret 2021) [1]

Virus jenis RNA strain tunggal positif ini menginfeksi saluran pernapasan manusia dan bersifat sensitif terhadap panas dan secara efektif dapat diinaktifkan oleh desinfektan mengandung klorin. Sumber host diduga berasal dari hewan terutama kelelawar, dan vektor lain seperti tikus bambu, unta dan musang. Gejala umum berupa demam, batuk dan sulit bernapas. Sindrom klinik terbagi menjadi tanpa komplikasi, pneumonia ringan dan pneumonia berat. Pemeriksaan spesimen diambil dari swab tenggorok (nasofaring dan orofaring) dan saluran napas bawah (sputum, bilasan bronkus, aspirat endotrakeal). Isolasi dilakukan pada pasien terbukti terinfeksi Covid-19 untuk mencegah penyebaran lebih luas. (Kemenkes RI, 2021) [2]

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perseorang dan kumpulan beberapa orang sebagai pelaku usaha, dimana pelaku usaha ini bukan bagian dari anak perusahaan atau anak cabang yang sudah dimiliki, atau menjadi bagian langsung dari usaha kecil atau besar. [3]

Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 Pasal 1 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah dipaparkan beberapa definisi penting dari UMKM, yakni: [4]

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang

perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Kriteria usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan yang dikutip dari Kementerian Koperasi Indonesia adalah sebagai berikut : [5]

Kriteria UMKM

1. Usaha Mikro : (Aset) Maks. 50 Juta, (Omset) Maks. 300 Juta
2. Usaha Kecil: (Aset) > 50 Juta - 500 Juta, (Omset) > 300 Juta - 2,5 Miliar
3. Usaha Menengah : (Aset) > 500 Juta - 10 Miliar, (Omset) > 2,5 Miliar - 50 Miliar

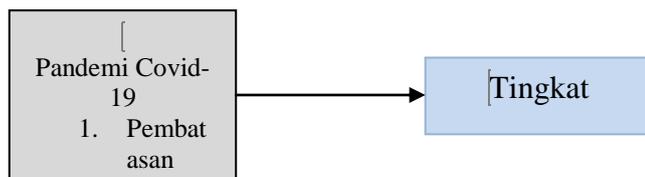
Pendapatan

Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima atau diperoleh pelaku usaha atau perusahaan yang dari kegiatan aktivitasnya, seperti penjualan produk barang atau jasa. Berdasarkan ilmu ekonomi, pendapatan

adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga dari aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen, dan royalti. Semuanya dijumlahkan dan dicatat dalam pembukuan perusahaan. Selain itu, pendapatan juga bisa didefinisikan sebagai biaya yang dibebankan kepada pelanggan atau konsumen atas harga barang atau jasa. Pendapatan merupakan faktor penting dalam perusahaan karena merupakan tolak ukur maju atau mundurnya sebuah perusahaan. Semakin besar pendapatan, perusahaan tersebut dinilai semakin maju dan baik. [6].

Kerangka Pemikiran

Pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020 di Indonesia telah menyebabkan terjadinya ketidakstabilan ekonomi secara keseluruhan, khususnya sektor dunia usaha. Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan sektor usaha yang sangat terdampak akibat ketidakstabilan ekonomi nasional. Kebijakan pemerintah untuk menanggulangi pandemi ini dengan memberlakukan berbagai peraturan dan keputusan seperti adanya pembatasan sosial (*social distancing*) dan pembatasan fisik (*physical distancing*) serta aturan tetap dirumah (*stay at home*) semakin bertambah terpuruknya sektor usaha mikro, kecil dan menengah, sehingga menyebabkan tingkat pendapatan usaha pada posisi yang sangat rendah. Tingkat pendapatan usaha sangat tergantung pada kondisi ekonomi faktor lingkungan masyarakat [7]



Gambar I. Kerangka Penelitian

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka/ model penelitian diatas maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut :

- Hipotesis 1 : Pandemi Covid-19 secara simultan berpengaruh positif terhadap Terhadap Tingkat Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.
- Hipotesis 2 : Pandemi Covid-19 secara parsial berpengaruh positif terhadap Terhadap Tingkat

Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini pada unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen pada penelitian ini adalah

faktor pandemi covid-19, sedangkan tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah sebagai variabel dependen. Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe.

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif* analisis melalui populasi target yang datanya dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Terkait hipotesis yang diajukan, penelitian ini menggunakan olahan statistik untuk menjelaskan hubungan antar variabel independen serta pengaruhnya baik secara parsial maupun secara simultan terhadap variabel dependen guna

memperoleh bukti empiris dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda [8].

Unit analisis penelitian ini adalah setiap unit usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Dilihat dari periode waktu, penelitian ini bersifat *cross-sectional studies*.

Operasionalisasi Variabel

Untuk memperjelas pengujian hipotesis yang dikemukakan maka variabel-variabel yang diidentifikasi perlu didefinisikan sehingga variabel tersebut dapat dioperasionalkan. Tabel 1. berikut ini menjelaskan secara rinci variabel, dimensi, indikator dan skala yang digunakan dalam penelitian.

Tabel I. Matriks Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Pembatasan fisik Physical distancing (X ₁)	Menjaga jarak Jarak lebih dari 1 meter Kontak langsung Ruang gerak Frekuensi Kegiatan	Ordinal
Pembatasan sosial Social distancing (X ₂)	Frekuensi mobilitas Frekuensi waktu PSBB dan PPKM Penyekatan Izin dan Peraturan (SE)	Ordinal
Tetap dirumah Stay at home (X ₃)	Work from home (WFH) Frekuensi perjalanan Pemanfaatan jasa online Penggunaan teknologi Frekuensi waktu	Ordinal
Tingkat Pendapatan (Y)	Jumlah transaksi Jumlah unit barang Harga barang Jumlah penjualan (omzet) Margin keuntungan	Ordinal

Populasi dan Sample

Menurut Uma Sekaran populasi adalah *the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishes to investigate*. Populasi dari penelitian ini yang sekaligus sebagai unit analisis adalah para pelaku usaha mikro kecil dan menengah sektor kuliner yang berjumlah 65 orang responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode cluster random sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode dalam pengumpulan data yaitu, penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Metode penelitian kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dengan cara membaca dan menelaah hasil-hasil penelitian

terdahulu dan literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan metode penelitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data primer dengan menggunakan kuesioner dan interview.

Alat Analisis Data

Untuk mengukur seberapa besar pengaruh faktor pandemi covid-19 terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah, maka dilakukan pengujian dengan teknik analisis regresi.

Berdasarkan paradigma penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka model persamaan regresi berganda untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Tingkat Pendapatan
- β_0 = Koefisien *intercept* (konstanta) nilai Y jika yang lain adalah nol
- β_1 = Koefisien regresi variabel X_1
- β_2 = Koefisien regresi variabel X_2
- β_3 = Koefisien regresi variabel X_3
- X_1 = Pembatasan jarak
- X_2 = Pembatasan sosial
- X_3 = Tetap dirumah
- ε = *Error term* dari variabel-variabel lain

Rancangan Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut :

➤ Hipotesis Pertama:

$H_{01} : \beta_i = 0, (i = 1,2,)$

Pandemi Covid-19 secara **bersama-sama** tidak berpengaruh positif terhadap tingkat Pendapatan UMKM (Y).

$H_{A1} : \text{Sekurang-kurangnya ada satu } \beta_i \neq 0, (i = 1,2,)$

Pandemi Covid-19 secara **bersama-sama** berpengaruh positif terhadap tingkat Pendapatan UMKM (Y).

➤ Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan Uji Statistik F, dengan prosedur perhitungan sebagai berikut :

JK sisa = $\sum (Y - \hat{Y})^2$

JK total = $\sum (Y - \bar{Y})^2$

JK regresi = JK total - JK sisa

RJK = JK/db

F-hitung = RJK regresi / RJK sisa(*)

Keterangan: JK= Jumlah kuadrat, RJK = Rata-rata jumlah kuadrat, k = jumlah variabel bebas, n = jumlah sampel dan db = derajat bebas.

Selanjutnya untuk pengujian hipotesis digunakan alat analisis varian, untuk lebih jelas dapat kita lihat melalui tabel Analisis Varians (ANOVA) sebagai berikut :

Tabel 2 Analisis Varians (ANOVA)

Sumber Varians	Derajat bebas (db)	JK	RJK	F _{hitung}
Regresi	K	JK regresi	RJK regresi	(*)
Residu	n - k - 1	JK sisa	RJK sisa	
Total	n - 1	JK total	RJK total	

Hasil perhitungan (F_{hitung}) kemudian dibandingkan dengan nilai (F_{tabel}) dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria keputusan:

Jika F_{hitung} ≤ F_{tabel} : H₀ diterima atau H₁ ditolak

Jika F_{hitung} > F_{tabel} : H₁ diterima atau H₀ ditolak

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi diperoleh dari tabel ANOVA dengan menggunakan rumus;

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}$$

dimana JK= Jumlah Kuadrat

Hipotesis Kedua :

$H_{02} : \beta_i \leq 0, (i = 1,2)$

Pandemi Covid-19 secara individu tidak berpengaruh positif terhadap tingkat Pendapatan UMKM (Y).

$H_{A2} : \beta_i > 0, (i = 1,2)$

Pandemi Covid-19 secara individu tidak berpengaruh positif terhadap tingkat Pendapatan UMKM (Y)

Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan Uji Statistik t, yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$), dengan kriteria keputusan:

- Jika t_{hitung} ≤ t_{tabel} : H₀₂ diterima atau H_{A2} ditolak
- Jika t_{hitung} > t_{tabel} : H_{A2} diterima atau H₀₂ ditolak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Responden

Penelitian ini memilih responden yaitu para pelakau usaha mikro kecil dan menengah di kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Kuesioner yang disebarkan kepada responden

sebanyak 80 eksemplar dengan tingkat pengembalian sebanyak 65 eksemplar atau 81 persen. Berdasarkan data hasil pengolahan kuesioner, dapat di uraian berikut ini:

Tabel 3. Karakteristik Responden

No	Jumlah Responden	Frekuensi	Persentase
1	Jenis kelamin		
	Laki-laki	50	84%
	Perempuan	15	16%
	Jumlah	65	100%
2	Latar Belakang Pendidikan		
	Ekonomi / Keuangan	21	32%
	Sosial	25	38%
	Umum/ Lainnya	19	30%
	Jumlah	65	100%
3	Pendidikan Terakhir		
	SMA/ SMK	14	22%
	Diploma	27	42%
	Sarjana	24	36%
	Jumlah	65	100%
4	Jabatan		
	Pemilik	44	68%
	Pengelola	11	17%
	Pekerja	10	15%
	Jumlah	65	100%
5	Lama bekerja		
	01-03 tahun	25	38%
	03-06 tahun	22	33%
	06-09 tahun	13	20%
	> 9 tahun	5	9%
	Jumlah	65	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2021

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa responden sebagai palaku usaha mikro kecil dan menengah didominasi oleh laki-laki dibanding perempuan, yaitu 50 laki-laki atau 84% dan 15 responden perempuan atau 16%. Dari latar belakang pendidikan responden menunjukkan bahwa responden berlatar belakang pendidikan ekonomi/ keuangan sebanyak 21 responden atau 32%, latar belakang sosial 25 orang atau 38% dan latar belakang umum dan lainnya 19 orang atau 30%..

Data responden dari segi pendidikan terakhir menunjukkan bahwa jumlah responden yang berpendidikan SMA/SMK ada sebanyak 14 orang atau 22%, berpendidikan diploma ada 27 orang atau 42%, berpendidikan sarjana ada 24 atau 36%, ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mempunyai rata-rata pendidikan tinggi. Data responden dari posisi jabatan dalam bidang usaha dapat dilihat bahwa, jabatan sebagai pemilik berjumlah 44 orang atau 68%, jabatan sebagai

kepala pengelola ada 11 orang atau 17%, sementara untuk jabatan lain sebagai pekerja sebanyak 10 orang atau 15%.

Data responden dilihat dari lama bekerja yaitu sudah bekerja 1 s/d 3 tahun sebanyak 25 responden atau 38%, sudah bekerja 3 s.d 6 sebanyak 22 responden atau 33% dan sudah bekerja 6 s/d 9 tahun sebanyak 13 responden atau 20%, serta sudah bekerja lebih dari 9 tahun sebanyak 5 responden atau 9%, ini menunjukkan bahwa rata-rata responden sudah bekerja diatas 3 tahun dan memiliki pengalaman yang cukup dibidang usaha kuliner.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Hasil Pengujian Validitas

Uji validitas alat ukur penelitian dilakukan menggunakan pendekatan statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total variabel. Ukuran yang digunakan untuk menyatakan pernyataan valid apabila nilai

korelasi skor butir pernyataan dengan skor total variabelnya $\geq 0,30$.

1. Hasil Validitas Pembatasan Fisik (X_1)

Kuesioner penelitian variabel Pembatasan Fisik (X_1) terdiri atas 5 item. Berdasarkan hasil

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Pembatasan Fisik (X_1)

Item Pernyataan	Korelasi	Nilai Batas	Kesimpulan
1	0,453	0,3	Valid
2	0,432	0,3	Valid
3	0,387	0,3	Valid
4	0,378	0,3	Valid
5	0,337	0,3	Valid

Sumber. Hasil Penelitian, 2021

Hasil pengujian validitas item kuesioner pada tabel 4, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel S Pembatasan Fisik (X_1) memiliki nilai korelasi di atas 0,3 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel Pembatasan Fisik (X_1) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

perhitungan menggunakan korelasi *rank spearman* (rs), diperoleh hasil uji validitas variabel Pembatasan fisik (X_1) sebagai berikut:

2. Hasil Validitas Variabel Pembatasan Sosial (X_2)

Kuesioner penelitian variabel Pembatasan Sosial (X_2) terdiri atas 5 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel Pembatasan Sosial (X_2) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pembatasan Sosial (X_2)

Item Pernyataan	Korelasi	NilaiBatas	Kesimpulan
1	0,465	0,3	Valid
2	0,441	0,3	Valid
3	0,449	0,3	Valid
4	0,422	0,3	Valid
5	0,421	0,3	Valid

Sumber : Hasil Data Penelitian 2021

Hasil pengujian validitas item kuesioner pada tabel 5, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel Pembatasan Sosial (X_2) memiliki nilai korelasi di atas 0,3 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel Pembatasan Sosial (X_2) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

3. Hasil Validitas Variabel Tetap dirumah (X_3)

Kuesioner penelitian variabel Tetap dirumah (X_3) terdiri atas 5 item. Hasil perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel Pembatasan Sosial (X_2) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 6, Hasil Uji Validitas Tetap dirumah (X_3)

Item Pernyataan	Korelasi	NilaiBatas	Kesimpulan
1	0,436	0,3	Valid
2	0,435	0,3	Valid
3	0,417	0,3	Valid
4	0,411	0,3	Valid
5	0,431	0,3	Valid

Sumber : Hasil Data Penelitian 2021

Hasil pengujian validitas item kuesioner pada tabel 6, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel Tetap dirumah (X_3) memiliki nilai korelasi di atas 0,3 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan

4. Hasil Validitas Variabel Tingkat Pendapatan (Y)

Kuesioner penelitian variabel Tingkat Pendapatan (Y) terdiri atas 5 item. Hasil

dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel Tetap dirumah (X_3) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

perhitungan korelasi untuk skor setiap butir pernyataan dengan total skor variabel Tingkat Pendapatan (Y) dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pendapatan (Y)

Item Pernyataan	Korelasi	NilaiBatas	Kesimpulan
1	0,443	0,3	Valid
2	0,431	0,3	Valid
3	0,521	0,3	Valid
4	0,531	0,3	Valid
5	0,545	0,3	Valid

Sumber : Hasil Data Penelitian 2021

Hasil pengujian validitas item kuesioner pada tabel 7, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam setiap variabel Tingkat Pendapatan (Y) memiliki nilai korelasi di atas 0,3 sebagai nilai batas suatu item kuesioner penelitian dikatakan dapat digunakan (dapat diterima). Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner variabel Tingkat Pendapatan (Y) valid dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Pendekatan secara statistika yang dapat digunakan untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur adalah koefisien reliabilitas. Adapun ukuran yang disarankan sebagai dasar secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel) adalah apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70.

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil uji reliabilitas data penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Hasil Pengujian Reliabilitas

Tabel 8. Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
1	Pembatasan Fisik (X_1)	0,756	Reliabel
2	Pembatasan Sosial (X_2)	0,761	Reliabel
3	Tetap dirumah (X_3)	0,767	Reliabel
4	Tingkat Pendapatan (Y)	0,778	Reliabel

Sumber : Hasil Data Penelitian 2019

Dari tabel 8, diatas diperoleh kesimpulan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik ($r > 0.70$) sehingga dapat digunakan dalam melakukan analisis guna menjawab permasalahan penelitian.

Hasil uji validitas semua pernyataan valid dan reliabel, yang berarti bahwa data penelitian yang diperoleh dari instrumen yang digunakan layak digunakan mengetahui dan menguji permasalahan yang diteliti.

Hasil Pengujian Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menghasilkan koefisien regresi, agar memenuhi asumsi regresi melalui pengujian di atas perlu di uji

koefisien regresinya baik secara keseluruhan (simultan) dan secara individu (parsial) untuk melihat apakah model yang diperoleh dan koefisien regresinya dapat dikatakan bermakna secara statistik agar dapat diambil simpulan secara umum mengenai pengaruh pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah terhadap tingkat pendapatan usaha UMKM.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F-Statistik)

Uji F-statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

variabel dependen. Nilai F diturunkan dari tabel ANOVA (*analysis of variance*).

Tabel 9. Hasil Uji-F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30262.215	3	10087.405	38.442	.000 ^a
	Residual	8180.207	65	221.086		
	Total	38442.422	68			

a. Predictors: (Constant), (X1) PF, (X2) PS, (X3) DS.

b. Dependent Variable: (Y) Tingkat Pendapatan

Sumber : Hasil output SPSS 20.0

Dari hasil pengolahan data yang ditunjukkan pada tabel 9, dapat dilihat bahwa nilai F-hitung sebesar 38,442 dengan *p-value* sebesar 0,000. Oleh karena *p-value* (0,000) lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (sistem akuntansi keuangan daerah) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas (tingkat pendapatan) pada tingkat kepercayaan 95%.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t-Statistik)

Tabel 10. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji-t)

Variabel	t-hitung	t-tabel	P-value (Sig)	Keputusan Uji	Keterangan
X ₁ (PF)	2.412	1,2131	0,018	H ₀ ditolak	signifikan pada $\alpha = 0,05$
X ₂ (PS)	2.184	1,2131	0,012	H ₀ ditolak	signifikan pada $\alpha = 0,05$
X ₃ (TD)	2.041	1,2131	0,012	H ₀ ditolak	signifikan pada $\alpha = 0,05$

Keterangan : Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: H₀ diterima atau H_a ditolak
 Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_a diterima atau H₀ ditolak

a. Pengaruh Pembatasan Fisik terhadap Tingkat Pendapatan.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai hitung untuk variabel pembatasan fisik (X₁) sebesar 2,412 dengan *p-value* sebesar 0,018. Oleh karena *p-value* (0,021) lebih kecil dari α yang telah ditetapkan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial PF berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pada tingkat kepercayaan 95 %. Artinya bahwa hasil penelitian ini berhasil menolak H₀.

b. Pengaruh Pembatasan Sosial terhadap Tingkat Pendapatan.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai hitung untuk variabel pembatasan sosial (X₂) sebesar 2.184 dengan *p-value* sebesar 0,012. Oleh

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dari variabel-variabel bebas secara parsial atas suatu variabel tidak bebas digunakan uji t-statistik. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel. Nilai t-tabel untuk tingkat kekeliruan 5% dan derajat bebas (db) = n-k-1 = 65-2-1 = 62 adalah 1,512.

Hasil perhitungan nilai t-hitung untuk masing-masing variabel bebas dalam model regresi yang diteliti dan hasil keputusan uji parsial disajikan pada tabel berikut :

karena *p-value* (0,012) lebih kecil dari α yang telah ditetapkan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembatasan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pada tingkat kepercayaan 95 %. Artinya bahwa hasil penelitian ini berhasil menolak H₀.

c. Pengaruh Tetap dirumah terhadap Tingkat Pendapatan

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai hitung untuk variabel tetap dirumah (X₃) sebesar 2.041 dengan *p-value* sebesar 0,012. Oleh karena *p-value* (0,012) lebih kecil dari α yang telah ditetapkan (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembatasan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan

pada tingkat kepercayaan 95 %. Artinya bahwa hasil penelitian ini berhasil menolak H_0 .

Model Persamaan Regresi

Untuk melihat pengaruh pembatasan fisik (X_1) pembatasan fisik (X_2) dan tetap

dirumah (X_3) terhadap tingkat pendapatan (Y), maka digunakan analisis regresi linier berganda. Perhitungan koefisien regresi dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 20.0*, hasilnya adalah sebagai berikut ini :

Tabel 11 Hasil Perhitungan Koefisien Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,421	9.531		.410	.352
	(X1) PF	-1.356	.468	.482	2.412	.003
	(X2) PS	-1.456	.468	.482	2.184	.002
	(X3) TD	-1.517	.468	.482	2.041	.001

a. Dependent Variable: (Y) Tingkat Pendapatan

Sumber : Hasil output SPSS 20.0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 11, di atas, diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,412 - 1,456 X_1 - 1,417 X_2 - 1,517 X_3 + \epsilon$$

Nilai koefisien regresi pada variabel-variabel bebasnya menggambarkan apabila diperkirakan variabel bebasnya naik sebesar satu satuan dan nilai variabel bebas lainnya diperkirakan konstan atau sama dengan nol, maka nilai variabel terikat bisa naik atau bisa turun sesuai dengan tanda koefisien regresi variabel bebasnya.

Dari persamaan regresi linier berganda di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 3,412 berarti bahwa dengan asumsi variabel pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah tidak berubah, maka besarnya rata-rata tingkat pendapatan bernilai 3,412. Koefisien regresi untuk variabel X_1 negatif, menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan arah antara pembatasan fisik (X_1) dengan tingkat pendapatan (Y). Koefisien regresi variabel X_1 yang negatif mengandung arti bahwa pembatasan fisik akan menurunkan tingkat pendapatan(Y).

Koefisien regresi untuk variabel X_2 negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara pembatasan sosial (X_2) dengan tingkat pendapatan (Y). Koefisien regresi variabel X_2 mengandung arti bahwa penerapan pembatasan sosial dapat menurunkan tingkat pendapatan usaha.

Koefisien regresi untuk variabel X_3 negatif, menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara tetap dirumah (X_2) dengan tingkat pendapatan (Y). Koefisien regresi variabel X_3 mengandung arti bahwa penerapan peraturan tetap dirumah dapat menurunkan tingkat pendapatan usaha pada unit usaha mikro kecil dan menengah di kota Lhokseumawe.

Koefisien Determinan (R^2)

Besarnya pengaruh pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah terhadap tingkat pendapatan ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) untuk model regresi. Hasil perhitungan (R^2) dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini :

Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension	1	.855 ^a	.731	.5715	12,3234043

a. Predictors: (Constant), (X3) TD (X2) PS (X1) PF.

b. Dependent Variable: (Y) Tingkat Pendapatan

Sumber : Hasil output SPSS 20.0

Pada tabel di atas terlihat nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,731. artinya 73,1 % tingkat pendapatan dapat dipengaruhi oleh pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 73,1%) = 26,9 % dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 73,1%, sedangkan faktor lain yang mempengaruhi adalah sebesar 26,9%. Ini berarti bahwa variabel pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Sementara pengaruh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 26.9% seperti faktor sumber daya manusia, integritas dan faktor lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembatasan fisik dan pembatasan sosial berpengaruh terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah di kota Lhokseumawe baik secara simultan maupun parsial. Besarnya koefisien determinasi pembatasan fisik dan pembatasan sosial, menunjukkan besarnya pengaruh terbalik terhadap tingkat pendapatan, artinya semakin tinggi pembatasan fisik maka akan menurunkan tingkat pendapatan dan semakin rendah pembatasan sosial maka tinggi pula tingkat pendapatan pada usaha mikro kecil dan menengah di kota Lhokseumawe.

Dalam penelitian ini menunjukkan semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan koefisien minus, ini artinya bahwa semakin ketat atau tinggi penerapan pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah akan berpengaruh pada rendahnya atau menurunkan tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah sektor kuliner di kota Lhokseumawe. Faktor tetap dirumah (*stay at home*) adalah faktor yang paling besar pengaruh menurunkan tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah sektor kuliner di kota Lhokseumawe.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta temuan hasil penelitian, maka dapat

dikemukakan beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Secara simultan pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan pada usaha mikro kecil dan menengah sektor kuliner di kota Lhokseumawe.
2. Secara parsial pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan usaha mikro kecil dan menengah sektor kuliner di kota Lhokseumawe.

Saran

Penerapan protokol kesehatan selama pandemi seperti pembatasan fisik, pembatasan sosial dan tetap dirumah harus dibarengi dengan pendampingan usaha dan stimulus ekonomi bagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah, agar usaha mikro kecil dan menengah kota Lhokseumawe dapat terus bertahan dimasa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. World Health Organisation (WHO). Novel Coronavirus-China. 2020. <https://www.who.int/csr/don/12-january-2020-novel-coronavirus-china/en/>. Diakses 01 Maret 2020
- [2]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Laporan Kemenkes, 2021
- [3]. Purwanti, Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal brand*, 2 (1), 113–120. 2020.
- [4]. Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. 2008
- [5]. Kementerian Koperasi Republik Indonesia. Peraturan Depkop RI, 2021
- [6]. Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan. 2014
- [7]. Hardilawati, W. laura. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98. 2020.
- [8]. Ridwan. Metode Penelitian Bisnis. Salemba Empat. Jakarta. 2017